

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD sesuai dengan tahapannya. Tahap penyajian materi mencakup petunjuk pelaksanaan materi, tahap kegiatan kelompok yaitu setiap anggota kelompok bekerjasama dalam melaksanakan tugas kelompok, tahap tes individu yaitu memberikan tes pada siswa, tahap perhitungan skor yaitu menentukan sumbangan skor individu terhadap kelompok, tahap pemberian penghargaan yaitu memberikan penghargaan untuk kelompok berdasarkan pada nilai rata-rata kelompok.

Melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat terlihat rata-rata peningkatan hasil belajar siswa kelas IX G dari siklus I dan II meningkat yaitu dari 72,44 (kategori sedang) menjadi 82,05 (kategori baik). Rata-rata indeks gain mengalami peningkatan dari 0,28 (kategori rendah) pada siklus I menjadi 0,50 (kategori sedang) pada siklus II.

Melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD aktifitas siswa dalam pembelajaran terlihat semakin meningkat, pada siklus I termasuk kategori kurang sekali (46%) menjadi kategori sedang pada siklus II (63%).

Secara umum siswa memberikan respon yang positif terhadap model pembelajaran kooperatif tipe STAD, hal ini dapat terlihat pada respon siswa yang menyatakan bahwa dengan belajar kelompok maka lebih mudah memahami materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (66,6%). Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran berkelompok (84,6%) sehingga dapat

meningkatkan keaktifan siswa. Dengan adanya penghargaan kelompok mendorong siswa untuk memperoleh nilai sebaik mungkin untuk sumbangan nilai kelompoknya (92,3%).

Secara keseluruhan kemampuan dan keterampilan guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD telah berlangsung secara optimal. Guru tidak lagi menggunakan sistem *teacher centered* tetapi guru telah mengaktifkan semua siswa dalam kerja kelompok dan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran Biologi.

B. Saran

1. Model pembelajaran STAD ini dapat diterapkan di kelas IX SMP pada materi pembelajaran reproduksi organisme, sebagai salah satu usaha guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa.
2. Guru di lapangan perlu mencari solusi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran yang sesuai.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada konsep reproduksi organisme dan keaktifan siswa dalam belajar berkelompok.
4. Untuk mendapatkan gambaran tentang keaktifan siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD, bagi peneliti selanjutnya diusahakan ada dokumentasi rekaman video, sehingga dengan dokumentasi tersebut kita lebih mengetahui dengan jelas keaktifan siswa pada pembelajaran, kelemahan – kelemahan serta tindakan apa yang harus diperbaiki.